

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN BHD DI SMAN 1 JAYAPURA

Yulia N.K.Wasaraka¹, Danang Riyanto²
Akademi Keperawatan RS Marthen Indey
Email : yuliankwasaraka@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci : BHD,
Kegawatdaruratan,
SMA

Pendahuluan: Kejadian gempa 5,4 SR yang terjadi tanggal 9 Februari 2023 di Kota Jayapura, Papua mengakibatkan salah satu café di pesisir laut rubuh dan menewaskan 4 korban akibat tenggelam. Kemampuan melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) harus dimiliki setiap orang baik tenaga kesehatan maupun masyarakat umum. Keterampilan dalam tindakan bantuan hidup dasar bertujuan untuk proses oksigenasi darurat mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan. Setelah itu, nantinya diharapkan ventilasi dan sirkulasi dapat pulih secara spontan sehingga mampu melakukan oksigenasi secara mandiri. Hal ini akan memberikan prognosis yang lebih baik pada pasien, menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien.

Metodologi: Metode pengabdian masyarakat ini yaitu penyuluhan berupa presentasi menggunakan *power point*, diskusi, dan demonstrasi menggunakan *phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 09.00 WIT. Jumlah peserta yaitu 33 orang.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa – siswa SMAN 1 Jayapura mengenai Bantuan Hidup Dasar sebagai pertolongan pertama korban henti jantung dan henti napas.

Key Word : BLS,
Emergency, Senior
High School

ABSTRACT

Introduction : The 5.4 magnitude earthquake that occurred on February 9 2023 in Jayapura City, Papua resulted in a cafe on the sea coast collapsing and killing 4 victims due to drowning. The ability to carry out Basic Life Support (BLS) must be owned by everyone, both health workers and the general public. Skills in basic life support measures aim to process emergency oxygenation to maintain cardiopulmonary function through artificial ventilation and circulation. After that, it is hoped that ventilation and circulation can recover spontaneously so that they are able to carry out oxygenation independently. This will provide a better prognosis in patients, reduce patient morbidity and mortality.

Method : This community service method is counseling in the form of presentations using power points, discussions, and demonstrations using phantom.

Result : This activity was held on Wednesday, 08 February 2023 at 09.00 WIT. The number of participants is 33 people.

Conclusion : The results of community service activities show an increase in the knowledge and skills of students of SMAN 1 Jayapura regarding Basic Life Assistance as first aid for victims of cardiac arrest and respiratory arrest.

PENDAHULUAN

Gempa bumi merupakan salah satu peristiwa atau bencana alam yang waktu dan tempat terjadinya belum bisa diprediksi. Walaupun gempa bumi rentan terjadi di daerah lingkaran api (ring of fire), namun di bagian mana dan kapan akan terjadi belum dapat ditentukan secara ilmiah. Indonesia merupakan wilayah pertemuan tiga lempeng, yakni Indoaustralia, Eurasia dan lempeng pasifik. Tidak heran jika Indonesia sering mengalami bencana alam berupa gempa bumi baik tektonik maupun vulkanik. Wilayah kepulauan Indonesia sebagian besar terletak di daerah lingkaran api yang terbentang dari Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, sampai dengan Papua (Yusuf, 2019).

Berdasarkan data gempa dari Pusat Gempa Nasional Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota dan kabupaten Jayapura per Februari 2023 yaitu sebanyak 1.157 kali (BNPB, 2023). Kejadian gempa bumi hampir semuanya menelan korban jiwa manusia di samping harta benda. Korban jiwa yang ditimbulkan ketika kejadian gempa bumi tidak semata-mata disebabkan oleh gempa itu sendiri, namun sering dipicu oleh kejadian lain yang menyertainya, seperti tsunami, tanah longsor, dan banjir (Yusuf, 2019).

Gempa juga menyebabkan resiko terjadinya bencana massal dan kasus kegawatdaruratan seperti henti napas henti jantung yang akibat panik, tenggelam, tertindih reruntuhan, dll. Contohnya, kejadian gempa 5,4 SR yang terjadi Februari 2023 di Kota Jayapura, Papua mengakibatkan salah satu café di pesisir laut rubuh dan menewaskan 4 korban akibat tenggelam (BNPB, 2023).

Betapa pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bencana alam terutama pada kasus kegawatdaruratan (Waisil, 2021). Beredar video di media elektronik yang menunjukkan penanganan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang salah dan kurang tepat dilakukan masyarakat kepada korban tenggelam akibat gempa di Kota Jayapura. Kemampuan melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) harus dimiliki setiap orang baik tenaga kesehatan maupun masyarakat umum. Bantuan yang diberikan adalah bantuan dasar sebelum tenaga kesehatan sampai pada lokasi untuk mengurangi dampak buruk dan keparahan akibat henti jantung.

Keterampilan dalam tindakan bantuan hidup dasar bertujuan untuk proses oksigenasi darurat mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan. Setelah itu, nantinya diharapkan ventilasi dan sirkulasi dapat pulih secara

spontan sehingga mampu melakukan oksigenasi secara mandiri. Hal ini akan memberikan prognosis yang lebih baik pada pasien, menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien (Kistan, 2022).

Menurut *American Heart Assosiation* (AHA) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR (AHA, 2022).

Siswa merupakan bagian dari masyarakat terdidik yang nantinya akan menjadi penerus bangsa maka penting bagi masyarakat untuk dilatih secara dini agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar agar mengantisipasi kejadian henti nafas yang bisa saja terjadi secara tiba-tiba (Kistan, 2022). Sehingga perlu adanya penyuluhan mengenai Bantuan Hidup Dasar di sekolah – sekolah.

BAHAN DAN METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan berupa presentasi menggunakan *power point*, diskusi dan demonstrasi menggunakan phantom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMA Negeri 1 Jayapura, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Jayapura. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Februari 2023 pukul 09.00 WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya pengabmas karena menggunakan Laboratorium Biologi.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Demonstrasi Oleh Peserta

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian

materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat. Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*). Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yaitu 33 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa – siswa SMAN 1 Jayapura mengenai Bantuan Hidup Dasar sebagai pertolongan pertama korban henti jantung dan henti napas.

DAFTAR PUSTAKA

AHA STATISTIC. (2022). *Heart Disease and Stroke Statistics - 2022 Update: A Report From the American Heart Association. In Circulation*, 145 (8)

BNPB. (2023). Badan Nasional Penanggulangan Bencana. [https://www.bnpb.go.id/berita/empat-warga-meninggal-dunia-terdampak-gempabumi-5-4-sr-](https://www.bnpb.go.id/berita/empat-warga-meninggal-dunia-terdampak-gempabumi-5-4-sr-di-jayapura)

[di-jayapura](#). Diakses pada 6 Februari 2023 pukul 15.00 WIT.

Kistan., Najman. (2022). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar bagi Siswa Pramuka SMAN 13 Bone. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*. Vol. 2 (4) : 135-143

Waisisl, Muhammad., Harianto. (2021). Edukasi Masyarakat Kecamatan Sembalun Terhadap Peran Teknologi Informasi Untuk Mengurangi Resiko Bencana Alam. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*. Vol 3 (1) : 37 – 42

Yusuf, Zuhriana K. (2019). Laporan Pengabdian Pada Masyarakat Peningkatan Pengetahuan Mitigasi Bencana Gempa Bumi Di MTs Al-Ishlah Kota Gorontalo. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.